

PENGUMUMAN SHARING KISAH RAMADHAN

Written by Administrator

Tuesday, 23 August 2011 13:41 - Last Updated Tuesday, 23 August 2011 13:53

PENGUMUMAN SHARING KISAH RAMADHAN

Ramadhan 1432 H : Ramadhan lil Alamin



Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh,

Kegiatan “Sharing Kisah Ramadhan Paling Berkesan” yang telah dilaksanakan pada Shalat Jumat Bersama 5 Agustus 2011 melibatkan partisipasi dari sekitar 40 peserta hingga akhirnya telah terpilih 3 kisah paling inspiratif yang sekaligus berhak atas Hadiah uang cash Rp. 100.000; yaitu

Lusi Pujiasih – Management / CO

Mardiansyah – PR / CO

Yusef Iskandar – VE / SKG

Berikut ini adalah Sharing Kisah Inspiratif dari para pemenang, semoga kita juga dapat mengambil hikmahnya untuk menjadikan Ramadhan sebagai momen untuk terus memperbaiki diri sendiri agar dapat membawa manfaat lingkungan :

PENGALAMAN RAMADHAN PALING BERKESAN BAGIKU

NAMA LENGKAP : Mardiansyah

BAGIAN & UNIT : PR – CO

WAKTU PERISTIWA : Ramadhan Tahun 1431

PENGUMUMAN SHARING KISAH RAMADHAN

Written by Administrator

Tuesday, 23 August 2011 13:41 - Last Updated Tuesday, 23 August 2011 13:53

PENGALAMAN YANG BISA DI SHARING :

Menjelang Ramadhan 1431 H, Saat semua umat muslim bersiap-siap untuk menjalankan ibadah tarawih, saya yang baru saja menginjakkan kaki di rumah sepulang dari kantor, dikejutkan dengan suara rintikan istri saya yang pada saat itu tengah mengandung anak ke-2 kami, dan pada malam itu kandungannya genap berusia 9 bulan dan memang sudah memasuki hari-hari menjelang kelahiran.

Berdasarkan pengalaman sebelumnya, saya tidak mau ambil resiko untuk kedua kali. Karena anak saya yang pertama lahir dengan cara di Vakum karena ketuban istri saya pecah sebelum waktunya. Tak lama berselang, kami sudah berada di ruang persalinan karena dokter berkata bahwa istri saya akan melahirkan. Pada waktu itu perasaan saya campur aduk antara senang & deg-degan karena takut terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Selain itu besok harinya adalah puasa pertama bagi umat muslim dan tambah serunya anak saya yang pertama tidak mau di tinggal sendirian sedangkan diruang persalinan anak kecil tidak boleh masuk. Lengkap sudah kecemasan saya malam itu, karena hari semakin larut, si kecil sudah mengantuk & istri saya.

Meraung-raung menahan sakit nan melahirkan, wow sungguh luar biasa malam itu. Di tengah kepanikan & kegalauan hati saya memanjatkan doa agar malam Ramadhan ini saya mendapat rahmat pertolongan dari Allah SWT. Jam demi jam, detik demi detik serasa menanti dalam kepasrahan & ketidakpastian, dan akhirnya menjelang azan subuh berkumandang si Bungsu yang dinanti-nanti akhirnya keluar juga . . .

Alhamdulillah... Ya Allah...

Berkah yang luar biasa saya dapatkan di awal Ramadhan tahun lalu. Allah telah memberikan hadiah terindah yang tidak dapat di bayar dengan meteri apapun, seorang bayi perempuan mungil yang lucu telah lahir ke dunia menyongsong datangnya bulan Ramadhan. Sebuah karunia terbesar yang telah diberiksn sang pencipta kepada saya sekeluarga, kini bayi mungil bagian terindah untuk melengkapi keluarga kecil kami. Bayi itu bernama ADARA KEISHA RAMADHANI yang berarti wanita cantik & saleha yang akan menjadi pusat perhatian yang lahir di bulan Ramadhan.

NAMA LENGKAP : Yusep Iskandar R.
BAGIAN & UNIT : VE – SKG
WAKTU PERISTIWA : Ramadhan Tahun 2003

PENGALAMAN YANG BISA DI SHARING :

PENGUMUMAN SHARING KISAH RAMADHAN

Written by Administrator

Tuesday, 23 August 2011 13:41 - Last Updated Tuesday, 23 August 2011 13:53

Bulan Agustus 2003 adalah permulaan aku masuk ke PT Summarecon Agung. Hampir kurang lebih delapan tahun aku mengarungi aktifitas dan delapan kali pula melalui pelaksanaan ibadah Ramadhan. Banyak pesan dan kesan yang di lewati dari mulai buka puasa bersama sampai buka puasa sendirian di dalam bus. Terkadang hati ini terketuk dan sempat meneteskan air mata saat terdengar kemandang adzan Isya saat memanggil shalat Isya dan Terawih.

Namun saat itu pula hanya bisa memandang dari dalam bus yang baru melewati areal itu. Hanya Sabtu Minggu lah yang kiranya genap beribadat ini. Di hari lain hanya habis di perjalanan. Saat selepas adzan Subuh terdengar sayup-sasyup orang mengazani / tadarus Al-Qur'an. Saat itu pula harus cepat dan tergesa untuk kerja melakukan aktifitas demi menopang kepentingan keluarga.

Ya Allah sampai kapan waktu ini terus kami lalui dengan sia-sia ? Mungkin di sisa usia nanti kami bisa sempurna untuk beribadat dan melakukan aktifitas berdoa dengan khusus. " Terima Kasih ya Allah di kurung waktu delapan tahun ini kami di kasih kesehatan dan semoga bisa menempuh Ramadhan tahun depan... AMIN "

NAMA LENGKAP : Lusi Pujiasih
BAGIAN & UNIT : Management CO
WAKTU PERISTIWA : Ramadhan Tahun 2011

PENGALAMAN YANG BISA DI SHARING :

Ketika mendengar ceramah di MNC yang di pandu oleh Ustadz Arifin Ilham dengan penceramah seorang Habib (sayang sekali saya lupa namanya), tema yang dibawakan waktu itu Marhaban Yaa Ramadhan. Alhamdulillah saya bisa berkesempatan mendengar ceramah tsb karena ada 2 hal yg baru saat itu saya ketahui.

Yang menarik dari saya tema bahasan pada waktu itu :

Pelafalan kata Ramadhan

Selama ini sering kita mendengar di TV, Radio bahkan ada seorang ustadz yang masih mengucapkan kata Ramadhan sesuai ejaan Indonesia bukan dalam ejaan yang sebenarnya (Ro-ma-dhon) layaknya dalam niat berpuasa kita menyebut Romadhona bukan Ramadhana. Yang ironisnya ternyata kata DHAN pada akhir kata Ramadhan artinya syetan (kata Rama saya tidak tahu karena saya terlewat mendengarnya). Masyaallah, kita tentu akan terperanjat mengapa kita perlu marhaban dengan syetan? Memang dalam antara bahasa Indonesia

PENGUMUMAN SHARING KISAH RAMADHAN

Written by Administrator

Tuesday, 23 August 2011 13:41 - Last Updated Tuesday, 23 August 2011 13:53

dengan bahasa Arab beda satu hurufpun bisa berlainan arti bahkan bisa bertentangan maknanya. Lagipula kalau saya pikir-pikir, kenapa untuk ejaan bahasa Inggris kita bisa menyesuaikan dengan ejaan mereka seperti kata home, kita bisa menyebutnya sesuai ejaan mereka, tidak menyebutnya dengan ejaan Indonesia tetapi mengapa untuk kata yang diambil dari bahasa Arab, kita tidak dapat berlaku sama yaitu melafalkannya dengan benar sesuai dengan huruf Arabnya. Alhamdulillah, dengan ceramah tersebut saya dapat turut memperbaiki pelafalan Ramadhan dengan "Romadhon" ketika ada orang-orang sekitar saya masih menyebut Ramadhan dengan ejaan Indonesia.

Toleransi dalam berpuasa

Sering sebagai penjaja makanan atau restoran yang merasa tidak nyaman untuk membuka usahanya seperti biasa ketika bulan Ramadhan. Ceramah di atas menerangkan kita tidak perlu bertindak ekstrim kepada mereka untuk menutup usahanya selama bulan Ramadhan.

Bagaimana nasib para penjaja makanan atau restoran tersebut jika harus tutup selama bulan Ramadhan, tentunya mereka akan kehilangan mata pencaharian mereka, lagipula dalam agama tidak ada larangan untuk berjualan pada bulan Ramadhan dan juga kita dianjurkan untuk bersikap toleransi terhadap orang-orang yang memang tidak diwajibkan untuk berpuasa seperti yang non muslim, orang yang sakit, orang jompo, wanita yang berhalangan, hamil, juga yang hilang ingatan. Disebutkan disana bahwa "Puasa diwajibkan untuk orang-orang yang beriman". Sehingga, jika kita mengaku beriman tentunya kita harus dapat bertoleransi dengan mereka yang tidak berpuasa untuk dapat menikmati hidangan pada saatnya, sehingga mereka tidak kesulitan mencari makanan ketika mereka merasakan lapar atau ketika saat jam istirahat kantor tiba.